

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di PT Liza Christina Garment Industry dan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 5 faktor yang mempengaruhi biaya kualitas pada PT Liza Christina Garment Industry yaitu manusia (tenaga kerja), proses produksi, mesin dan peralatan produksi, bahan baku, dan inspeksi. Menurut peneliti, ada 3 faktor yang paling mempengaruhi biaya kualitas, yaitu:

a. Tenaga Kerja

Pada PT Liza Christina Garment Industry hampir seluruh proses produksinya dilakukan dengan menggunakan mesin, tetapi tanpa adanya campur tangan manusia proses produksi pun tidak dapat berjalan. Kegagalan proses produksi paling banyak disebabkan oleh faktor manusia yang melakukan kelalaian sehingga kualitas sumber daya manusia yang baik akan sangat mendukung dihasilkannya suatu produk yang berkualitas baik pula. Dengan ini sebaiknya perusahaan mengadakan pelatihan yang lebih intensif lagi untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia perusahaan.

b. Proses Produksi

Proses produksi saling berhubungan antara proses yang satu dengan yang lainnya sehingga kesalahan yang terjadi diantara salah satu tahapan produksi akan berpengaruh pula kepada kualitas produk akhir yang dihasilkan. Kesalahan tersebut akan mengakibatkan timbulnya biaya kegagalan bagi perusahaan akibat adanya produk cacat yang dihasilkan. Seperti yang dikatakan oleh pakar akuntansi biaya bahwa dengan meningkatnya biaya kegagalan akan mengakibatkan membengkaknya biaya perbaikan yang harus dikeluarkan atau secara keseluruhan dapat merugikan perusahaan. Perusahaan harus memiliki sistem penjadwalan dan perencanaan produksi yang baik agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan penyelesaian produksi yang tepat waktu. Hal ini dapat dilakukan dengan menggambarkan proses produksi dalam bentuk *flowchart* dan kemudian menganalisis setiap tahapan yang ada apakah terdapat kelemahan atau tidak.

c. Inspeksi

PT Liza Christina Garment Industry telah menerapkan inspeksi pada sepanjang proses produksinya yaitu pada awal produksi, selama proses produksi, dan pada akhir produksi. Dengan adanya inspeksi, diharapkan kegagalan yang terjadi pada proses produksi dapat dideteksi sesegera mungkin agar kesalahan dapat segera ditemukan dan dikoreksi sehingga dapat meminimalkan biaya kegagalan yang akan terjadi.

d. Mesin dan peralatan produksi

Selain tenaga kerja yang mempunyai peranan penting dalam pengendalian biaya, mesin juga memiliki peranan yang penting sebagai alat produksi.

Mesin merupakan aset perusahaan yang sangat penting dalam melakukan produksi dan bila mesin rusak maka sistem produksi tidak akan dapat berjalan dengan baik atau bahkan lumpuh total. Oleh karena itu dalam pembelian mesin, perusahaan perlu memperhitungkan kualitas mesin yang dibeli agar jarang terjadi kerusakan. Dengan kualitas mesin yang baik maka hal tersebut dapat menurunkan biaya perbaikan mesin.

e. Bahan baku

Bahan baku dalam proses produksi dapat menjadi *value added* bagi produk perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan produk yang mempunyai kualitas yang baik juga dan akan menarik minat konsumen. Bahan baku yang baik juga akan meminimalisir timbulnya kegagalan produksi.

2. Biaya-biaya yang terjadi pada PT Liza Christina Garment Industry belum mempunyai laporan biaya kualitas yang terdiri dari *prevention costs, appraisal costs, internal failure costs, dan eksternal failure costs*. Namun pencatatan biaya yang dilakukan telah berdasarkan aktivitas sehingga memudahkan penulis menelusuri biaya kualitas yang ada. Biaya-biaya tersebut adalah:

- Biaya peninjauan ulang desain untuk mengevaluasi desain produk baru
- Biaya pelatihan
- Biaya pemeliharaan dan reparasi mesin
- Biaya pengadaan dan pemilihan pemasok
- Biaya departemen *Quality Control*
- Biaya inspeksi
- Biaya retur

- Biaya pengerjaan kembali (*rework costs*)
 - Biaya produk rusak (*spoilage costs*)
 - Biaya estimasi sisa barang yang tidak terjual
3. Usaha-usaha yang dilakukan PT Liza Christina Garment Industry untuk meningkatkan perolehan laba antara lain dengan menekan komponen-komponen biaya produksi. Salah satunya dengan cara mengoptimalkan biaya kualitas yang terjadi karena biaya kualitas merupakan bagian dari biaya produksi. Pengoptimalan biaya kualitas yang dimaksud adalah dengan meningkatkan biaya pencegahan dan penilaian agar biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal dapat diminimalkan. Dengan pengoptimalan biaya kualitas ini maka diharapkan dapat menurunkan biaya produksi, dalam hal ini adalah penurunan biaya kegagalan.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan pada bab 4, ternyata biaya kualitas memegang peranan penting dalam meningkatkan laba pada PT Liza Christina Garment Industry. Hal ini terbukti setelah adanya penelusuran biaya kualitas: PT Liza Christina Garment Industry dapat mengetahui jenis dan proporsi biaya kualitas yang terjadi pada perusahaannya dan dapat memperoleh informasi mengenai pos-pos biaya apa saja yang memberikan kontribusi paling besar terhadap terjadinya biaya kualitas secara keseluruhan sehingga dapat menentukan tindakan apa yang harus diambil agar biaya kualitas dapat mencapai titik optimal. Dari periode penelitian selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2008, dapat dilihat bahwa biaya kegagalan menurun dari tahun ke tahun dan besar penurunan rata-rata sebesar 14,07% dengan peningkatan biaya pengendalian rata-rata sebesar 32,49%. Penurunan ini dapat

terjadi karena manajemen perusahaan dapat memperbaiki kegagalan pada produk dengan meningkatkan biaya pencegahan sampai pada tingkat tertentu. Dikatakan sampai tingkat tertentu karena dengan peningkatan biaya secara terus menerus akan mengurangi *value added* dari produk dan menghasilkan biaya yang tidak diperlukan, karena pada dasarnya semua biaya akan mencapai titik maksimum dan bila ditambah lagi tidak akan memberikan kontribusi bagi margin laba perusahaan. Sedangkan persentase biaya kualitas dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 secara rata-rata meningkat sebanyak 17,76% dan diikuti oleh kenaikan laba operasional perusahaan secara rata-rata sebesar 8,275%. Hal ini membuktikan bahwa kenaikan biaya kualitas mempengaruhi kenaikan laba operasional perusahaan. Dengan menganalisis komponen biaya kualitas pada PT Liza Christina Garment Industry kita dapat mengetahui bahwa biaya kualitas yang mengalami peningkatan adalah biaya pengendalian dan biaya kualitas yang mengalami penurunan adalah biaya kegagalan. Dari analisis komponen biaya kualitas ini penulis menarik kesimpulan bahwa peningkatan komponen biaya kualitas yaitu biaya pengendalian akan mempengaruhi peningkatan laba operasional perusahaan. Namun bila peningkatan biaya kualitas disebabkan oleh peningkatan biaya kegagalan maka kemungkinan besar akan menurunkan laba operasional perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT Liza Christina Garment Industry untuk dapat melakukan mengoptimalkan biaya kualitas antara lain:

1. Agar program penggolongan kualitas dapat berjalan dengan baik, PT Liza Garment Industry dianjurkan untuk dapat melakukan penggolongan biaya kualitas pada perusahaan yang dapat dilakukan melalui:

a. Mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi.

Tujuan identifikasi biaya adalah untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang berhubungan dengan kualitas dan dapat dikategorikan sebagai unsur biaya kualitas.

b. Menggolongkan biaya ke dalam biaya kualitas.

Setiap unsur biaya kualitas yang terjadi digolongkan ke dalam empat golongan yaitu *prevention costs*, *appraisal costs*, *internal failure costs*, dan *eksternal failure costs*. Dengan dilakukannya penggolongan biaya kualitas, dapat memudahkan pihak manajemen untuk mengetahui golongan biaya kualitas mana yang paling besar jumlahnya dan memerlukan perhatian khusus untuk dapat diambil tindakan perbaikannya.

c. Membuat laporan mengenai biaya kualitas.

Laporan mengenai biaya kualitas ini disusun setelah semua biaya kualitas yang terjadi selesai dihitung. Laporan ini sebaiknya dibuat secara berkala tergantung dengan kebutuhan perusahaan, misalnya dibuat per bulan agar dapat digunakan perusahaan untuk dianalisis lebih lanjut. Walaupun

perusahaan telah mengefektifkan biaya kualitas namun lebih baik jika perusahaan membuat laporan biaya kualitas agar manajemen dapat mengambil keputusan secara akurat.

d. Membandingkan laporan biaya kualitas dengan total biaya produksi.

Membandingkan laporan biaya kualitas yang terjadi dengan total biaya produksi dapat diketahui apakah biaya kualitas dapat menekan jumlah biaya produksi, yang pada akhirnya penurunan biaya produksi tersebut akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

2. PT Liza Christina Garment Industry dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya kualitas. Oleh karena itu sebaiknya PT Liza Christina Garment Industry:

- a. Memberikan pelatihan kepada karyawan berupa pelatihan yang dilakukan oleh bagian produksi dengan melibatkan juga bagian *quality control* untuk melakukan kegiatan pelatihan karena mereka mengetahui jenis cacat yang sering terjadi dan kualitas seperti apa yang diinginkan oleh konsumen.
- b. Melakukan perencanaan, prosedur, serta penjadwalan proses produksi yang matang agar dihasilkan produk akhir yang berkualitas dan dapat sampai ke tangan konsumen tepat waktu.
- c. Mengembangkan terus kegiatan peninjauan ulang desain untuk mengevaluasi kualitas produk. Kegiatan ini dapat membantu mengetahui produk apa yang sedang diminati oleh konsumen dan peninjauan terhadap spesifikasi, komposisi bahan baku, serta prosedur yang diperlukan dalam membuat baju baru.

- d. Meningkatkan terus kegiatan inspeksi untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar spesifikasi kualitas yang diinginkan perusahaan.
3. Hal lain yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan biaya pengendalian demi tercapainya biaya kualitas yang optimal adalah:
 - a. Memberikan pemahaman kepada karyawan bagian produksi akan pentingnya kualitas yang akan berdampak pula bagi kelangsungan hidup perusahaan.
 - b. Membuat dokumentasi lengkap mengenai jenis, jumlah, dan penyebab terjadinya produk cacat sehingga perusahaan dapat melakukan analisis lebih lanjut untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam upaya membuat biaya kualitas mendekati optimal dan mensosialisasikannya pada karyawan.